

**PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA DAN ANGGARAN  
BERBASIS INCREMENTAL BUDGETING TERHADAP EFEKTIVITAS LAPORAN  
REALISASI ANGGARAN PADA PEMERINTAHAN KOTA SURABAYA**

Heni Tifani

NBI : 1221408724

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[Tifaniheni10@gmail.com](mailto:Tifaniheni10@gmail.com)

*Abstract*

*The purpose of this study is to mengatahui system used budget to create reports from the city of Surabaya.*

*The research method used is quantitative descriptive method that is data that produces and collects information that can provide information for problem solvers. The results of this study indicate that incremental budgeting has a positive and significant impact on the income statement in the Surabaya City Government and the Budget Based on Interest and Interest on the Target of Surabaya Municipality Realization Report to solve this problem, the advice given to the Surabaya City Government must be able to compete with the regions in the ways and potential of potential regions that can generate revenue, taxes and levies and taxes. optimally in accordance with the objectives under applicable regulations, and conduct supervision and control in the context of PAD collection*

*Keywords: PAD, PAD Realization*

## PENDAHULUAN

Keuangan Negara membuat perubahan mendasar pada penyelenggaraan pemerintahan dan perku, pada anggaran proses penyusunan APBD diharapkan jadi lebih partisipatif. Sesuai pada permendhngri No.13 tahun 2006 yaitu menyusun arah dan kebijakan umum APBD diawali oleh penaringan aspirasi masyarakat, berpedoman rencana strateg daerah dan dokumen perencanaan lainnya yg ditetapkan daerah, dan pokok kebijakann nasional d bidang ke keuangan daerah.

Diamanatkan dalam UU Noo 17 th 2003' permbangan keangan Neegara akan diterapkann secara penuh anggaran berbasis kinerja d sektor publik agar pengguna anggaran pada efektivitas LRA tersebut bisa dinilai kemanfaat dn kegunaannya oleh masyarakat. APBD disusun berdasarkan pendekatan Laporan Realisasi Anggaran yg capai. Untu mendukung kebijakan perlu ddibangun sistem yg dpt menyediaka data dan informasi utuk menyusunn APBD . Dengan pendekatan kinerja Anggaran pada dasarnya merupakan penyusunan dan pengelolaan anggaran daerah baik dalam system pengelolaan keuangan daerah.:

1. Neraca
2. LRA
3. Laporan Arus Kas
4. CALK

Skripsi tersebut membahas mengenai Efektivitas LRA. Dari data yang diperoleh dari BPKPD kota Surabaya. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka penulis memberi judul :

**“ Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja dan Anggaran Berbasis Incremental Budgeting Terhadap Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Pada Pemerintahan Kota Surabaya “**

## **RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas Laporan Realisasi Anggaran ( LRA ) pada Pemerintah Daerah Kota Surabaya?
2. Apakah Penganggaran Incremental Budgeting berpengaruh terhadap efektivitas Laporan Realisasi Anggaran ( LRA ) pada Pemerintah Daerah Kota Surabaya ?
3. Apakah penerapan anggaran berbasis kinerja dan anggaran berbasis Incremental Budgeting berpengaruh terhadap efektivitas Laporan Realisasi Anggaran ( LRA ) pada Pemerintah Daerah Kota Surabaya ?

## **TINJUAN PUSTAKA**

Anggaran adalah sebuah proses yang dilakukan oleh organisasi sektor publik untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya pada kebutuhan-kebutuhan yang tidak terbatas. Pengertian tersebut mengungkapkan peran strategis anggaran dalam pengelolaan kekayaan sebuah organisasi sektor publik tentunya berkeinginan memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat, tetapi sering kali keinginan tersebut terhambat oleh terbatasnya sumber daya yang dimiliki.

Anggaran berbasis kinerja bagian yang dari anggaran berbasis kinerja. Dengan anggaran berbasis kinerja membutuhkan suatu sistem administrasi publik. incremental budgeting salah satu jenis dari anggaran yang tradisional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Komponen-komponen yang terdapat dalam satu set laporan keuangan berbasis akrual terdiri dari laporan pelaksanaan anggaran (*budgetary reports*) dan laporan finansial, yang jika diuraikan adalah sebagai berikut:

1. LRA;
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
3. Laporan Operasional;

4. Laporan Perubahan Ekuitas;
5. Neraca;
6. Laporan Arus Kas;
7. CALK.

Laporan pelaksanaan anggaran adalah Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, sedangkan yang termasuk Laporan finansial adalah Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca dan Laporan Arus Kas. Komponen-komponen laporan keuangan tersebut disajikan oleh setiap entitas pelaporan, kecuali Laporan Arus Kas yang hanya disajikan oleh entitas yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum, dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih yang hanya disajikan oleh Bendahara Umum Negara dan entitas pelaporan yang menyusun laporan keuangan konsolidasinya.

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyediakan informasi mengenai anggaran dan realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA, dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan. Informasi tersebut berguna bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas pelaporan terhadap anggaran karena menyediakan informasi-informasi sebagai berikut:

1. Informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
2. Informasi mengenai realisasi anggaran secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran.

Pengukuran efektivitas anggaran anggaran sedikitnya dapat diukur dari akuntabilitas penyusunan anggaran dan besarnya budgetary slack. Akuntabilitas penyusunan anggaran artinya bahwa anggaran yang disusun sudah memenuhi standar akuntansi dan pos-pos rekening yang muncul dapat dijelaskan secara logis. Budgetary slack adalah perbedaan antara anggaran yang dinyatakan dan estimasi anggaran terbaik yang secara jujur dapat

diprediksikan, Tingkat Efektivitas diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran penerimaan dengan target anggaran penerimaan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pengukuran Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Anggaran PAD}} \times 100\%$$

Sumber : Mahmudi ( 2013,141 )

Efektivitas PAD menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam memobilisasi penerimaan sesuai dengan yang ditargetkan. Secara umum, nilai efektivitas PAD dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Sangat Efektif : > 100%
2. Efektif : 100 %
3. Cukup Efektif : 90% - 99 %
4. Kurang Efektif : 75 % - 89 %
5. Tidak Efektif : < 75 %

Sumber : Mahmudi ( 2013,141 ).

Penggunaan analisis rasio pada sektor publik khususnya terhadap APBD belum banyak dilakukan, sehingga secara teori belum ada kesepakatan secara bulat mengenai nama dan kaidah pengukurannya. Meskipun demikian, dalam rangka pengelolaan keuangan daerah yang transparan, jujur, demokratis, efektif, efisien, dan akuntabel, analisis rasio terhadap APBD perlu dilaksanakan meskipun kaidah pengakuntansian dalam APBD berbeda dengan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan swasta.

Beberapa rasio yang dapat dikembangkan berdasarkan data keuangan yang bersumber dari APBD adalah sebagai berikut :

1. **Rasio Kemandirian Keuangan Daerah**
  2. **Rasio Desentralisasi fiskal**
-

### Skala Interval Derajat Desentralisasi Fiskal

<b>%</b>	<b>Kemampuan Keuangan Daerah</b>
00-10	Sangat Kurang
10-20	Kurang
20-30	Cukup
30-40	Sedang
40-50	Baik
>50	Sangat baik

3. **Rasio Tingkat Kemandirian Pembiayaan**
4. **Rasio Efisiensi Belanja dan Efektivitas**
5. **Rasio Keserasian**
6. **Rasio pertumbuhan**

### **HIPOTESIS PENELITIAN**

H1 : Penganggaran berbasis kinerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas laporan realisasi anggaran pada pemerintahan kota Surabaya.

H2 : Penganggaran berbasis Incremental Budgeting berpengaruh signifikan terhadap efektivitas laporan realisasi anggaran pemerintahan kota Surabaya.

H3 : Penganggaran berbasis kinerja dan penganggaran berbasis *incremental budgeting* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas laporan realisasi anggaran Pemerintahan Kota Surabaya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian berbentuk deskriptif. Penelitian ini bertempat di Kantor BPKPD Kota Surabaya. Yang berada di Jalan Jimerto No 25 – 27 Ketabang, Kota Surabaya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan perhitungan realisasi anggaran Pemerintah Daerah Kota Surabaya Tahun 2011-2015.

Teknik pengambilan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara ( Interview )

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada narasumber yaitu Pengelola Keuangan pada kantor Pemerintahan Kota Surabaya.

2. Pengambilan Sample

Pengambilan sampel ( sampling ) adalah pemilihan sejumlah item

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik dokumentasi

2. Studi kepustakaan

3. Pada penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah kuesioner. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert ( Method of Summated Rating ) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam skala likert terdapat dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif yang berfungsi

untuk mengukur sikap positif, dan pernyataan negatif yang berfungsi untuk mengukur sikap negatif. Skala ini berinteraksi 1-5 dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju ( STS )
2. Tidak Setuju ( TS )
3. Netral ( N )
4. Setuju ( S )
5. Sangat Setuju ( SS )

Pemberian skor untuk masing – masing jawaban dalam kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Pilihan Pertama, memiliki nilai skor 1 ( Satu ).
2. Pilihan Kedua, memiliki nilai skor 2 ( Dua ).
3. Pilihan Ketiga, memiliki nilai skor 3 ( Tiga ).
4. Pilihan Keempat, memiliki nilai skor 4 ( Empat ).
5. Pilihan Kelima, memiliki nilai skor 5 ( Lima ).

#### Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

##### Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan alasan bahwa variabel independennya lebih dari satu. Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan antara Anggaran Berbasis Kinerja ( X1 ) dan Efektivitas Anggaran ( X2 ) Efektivitas LRA ( Y ). Persamaan regresinya adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

( Ghonzali, 2009,13)

Dimana :

- Y : Efektivitas LRA  
a : bilangan konstanta  
b1-b2 : Koefisien regresi  
X1 : Incremental Budgeting



X2 : Anggaran Berbasis Kinerja

e : Variabel Pengganggu

### Uji Hipotesis ( Uji T )

Uji T untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial pada variabel dependen, pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial didasarkan pada nilai probabilitas yang diperoleh dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut :

a) Jika probabilitas  $< 0.05$  atau nilai thitung  $> t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis diterima.

b) Jika probabilitas  $> 0.05$  atau nilai thitung  $< t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis ditolak.

Pada Uji T, nilai probabilitas dapat di lihat dari hasil pengolahan program SPSS pada table coefficient kolom sig atau significance

### Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Prosedur Uji F ini adalah sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis nol maupun hipotesis alternatifnya :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh X1, X2, X3, terhadap Y

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , berarti ada pengaruh X1, X2, X3, terhadap Y )

2) Membuat keputusan uji F, jika nilai F lebih besar dari pada 4 maka  $H_0$  ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rasio Kemandirian Keuangan Daerah

Tahun	PAD (Rp.)	Pendapatan Transfer (Rp.)	Rasio
2011	2.139.625.575.460,00	1.832.063.028.865,00	116.7%
2012	2.341.265.681.882,00	2.352.095.867.182,00	99.5%
2013	2.657.109.226.595,00	2.598.043.013.849,00	102%
2014	3.247.459.154.137,00	2.879.105.797.765,80	112.7%
2015	3.782.647.234.297,00	2.834.807.600.077,00	133.4%
Rata-rata	-	-	113%

Rata-rata rasio kemandirian yaitu 113 %. Ini berarti Pemerintah Kota Surabaya tidak memiliki ketergantungan atas sumber dana, baik dari pemerintah pusat/ propinsi maupun pinjaman.

### Rasio Desentralisasi Fiskal

Tahun	PAD (Rp.)	TPD (Rp.)	Rasio
2011	2.139.625.575.460,00	3.971.688.604.325,00	53.9%
2012	2.341.265.681.882,00	4.693.361.549.064,00	49.9%
2013	2.657.109.226.595,00	5.255.244.153.444,00	50.6%

2014	3.247.459.154.137,00	6.150.194.212.902,80	52.8%
2015	3.782.647.234.297,00	6.642.257.716.374,00	56.9%
Rata-rata	-	-	52.8%

Perhitungann teerlihat Koota Surabaya padaa anggaran berbasis kinerja dapatpula dimaksud cukup tinggi. Rata-Rata tingkat desentralisasi tahun 2011-2015 yaitu 52,8%. Maka kewenangan dan tanggung cukup tinggi.

### **Rasio Tingkat Kemampuan Pembiayaan**

Tahun	PAD (Rp.)	Pembiayaan (Rp.)	Rasio
2011	2.139.625.575.460,00	1.223.413.607.402,00	57.2%
2012	2.341.265.681.882,00	464.903.281.595,00	19.9%
2013	2.657.109.226.595,00	786.436.485.568,25	29.6%
2014	3.247.459.154.137,00	922.521.212.401,80	29.8%
2015	3.782.647.234.297,00	1.286.079.679.019,00	34.0%
Rata-rata	-	-	34.1%

Sebagai hasil terdapat fluktuasi rasio PAD/ Pembiayaan, di mana dari tahun 2011 - tahun 2012 mengalami penurunan, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2013 hingga tahun 2015..

### **Rasio Efektivitas PAD dan Efisiensi Belanja Daerah**

#### **Rasio Efisiensi Belanja Daerah Pemerintah Kota Surabaya pada Periode Th 2011-2015**

Tahun	Anggaran Belanja (Rp.)	Realisasi Belanja (Rp.)	Rasio
2011	5.195.102.211.727,00	3.753.710.413.890,80	72.3%

2012	5.158.264.830.659,00	4.299.150.223.080,63	83.3%
2013	5.955.327.548.190,00	5.057.279.664.344,95	84.9%
2014	7.072.715.425.304,00	5.707.378.466.054,09	80.7%
2015	7.928.337.395.393,00	6.490.359.759.532,00	81.9%
Rata-rata	-	-	80.6%

Tabel perhitungan terlihat bahwa pemerintah Kota Surabaya pada masa penerapan anggaran berbasis kinerja telah melakukan efisiensi belanja yang dibuktikan dengan rasio efisiensi pada tiap tahun di bawah 100 persen dan dengan rata-rata keseluruhan adalah sebesar 80,6%. Ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pemerintah Kota Surabaya pada masa pemberlakuan anggaran berbasis kinerja cukup baik.

**Rasio Efektivitas PAD Kota Surabaya  
pada Periode Th 2011-2015**

Tahun	Anggaran PAD (Rp.)	Realisasi PAD (Rp.)	Rasio
2011	2.139.625.575.460,00	1.886.514.301.580,72	88.2 %
2012	2.341.265.681.882,00	2.279.613.848.832,61	97.4%
2013	2.657.109.226.595,00	2.791.580.050.709,51	105.1%
2014	3.247.459.154.137,00	3.307.323.863.978,47	101.8%
2015	3.782.647.234.297,00	4.035.649.478.397,97	106.7%
Rata-rata	-	-	99.8%

Dilihat berdasarkan rata-rata jumlah rasio efektivitas selama lima tahun pelaksanaan anggaran berbasis kinerja sebesar 99,8% maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pendapatan dapat dikatakan efektif.

**Rasio Keserasian**

Keterangan	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	
TBR/TAPBD	82.6%	82.4%	76.4%	79.2%	80%	80.1%
TBP/TAPBD	17.4%	17.7%	23.6%	20.8%	20.1%	19.9%

Sebagai hasilnya terdapat penurunan pada tingkat rasio TBR/TAPBD setelah adanya anggaran berbasis kinerja, terutama sampai pada tahun 2013 yakni sebesar 6,21% sehingga dibarengi dengan kenaikan tingkat rasio TBP/TAPBD dengan jumlah yang sama. Rata-rata tiap rasio dalam pelaksanaan anggaran berbasis kinerja sebesar 80,09% untuk rasio TBR/TAPBD dan sebesar 19,91% untuk rasio TBP/TAPBD.

### Rasio Pertumbuhan

Keterangan	Tahun					
PAD	-	6.3%	-1.7%	9.8%	8.6%	5.7%
TPD	-	15%	19.3%	2.7%	7.7%	11.2%
TBR	-	14.9%	15.6%	11.4%	26.1%	17%
TBP	-	16.7%	66.7%	-5-6%	20.5%	24.6%

Jumlah dari tahun 2011 hingga 2015 sebesar 14.63%. Bahwa menunjukkan anggaran berbasis kinerja pemerintah Kota Surabaya berhasil meningkatkan PAD dan meningkatkan proporsi belanja pembangunan sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan Pemerintah Kota Surabaya pada masa pemberlakuan anggaran berbasis kinerja telah memperlihatkan kinerja yang positif.

Rekapitulasi hasil perhitungan atau analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		t	<i>Sig.</i>	
	B	<i>Std. Error</i>			
1	( <i>Constant</i> )	1.249	1.823	.685	.039
	x1	.021	.019	1.059	.046
	x2	1.255	.085	14.732	.032

a. *Dependent Variable: y*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda maka dapat disusun persamaan regresinya, sebagai berikut:

$$Y = 1,249 + 0,021X_1 + 1,255X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, diketahui nilai koefisien  $b_0 = 1,249$ . Hal ini menunjukkan jika variabel-variabel *independent* ( anggaran berbasis kinerja dan *incremental budgeting* ) sama dengan nol maka diperkirakan efektivitas laporan realisasi anggaran akan mengalami kenaikan sebesar 1,249.

Nilai koefisien  $b_1$  adalah sebesar 0,021. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang searah anggaran berbasis kinerja terhadap efektivitas laporan realisasi anggaran pada Pemerintah Kota Surabaya. Hal tersebut memiliki arti bahwa ketika terjadi kenaikan atau penurunan kualitas dari variabel anggaran berbasis kinerja ( $X_1$ ) sebesar 1 satuan maka akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan efektivitas laporan realisasi anggaran pada Pemerintah Kota Surabaya ( $Y$ ) sebesar 0,021.

Nilai koefisien  $b_2$  adalah sebesar 1,255. anggaran berbasis *incremental budgeting* terhadap efektivitas laporan realisasi anggaran pada Pemerintah Kota Surabaya. Hal tersebut berarti bahwa ketika terjadi kenaikan atau penurunan kualitas dari variabel anggaran berbasis

kinerja ( $X_2$ ) sebesar 1 satuan maka akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan efektivitas laporan realisasi anggaran pada Pemerintah Kota Surabaya ( $Y$ ) sebesar 1,255.

### **1. Hipotesis Pertama ( $r_{X_1.Y}$ )**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini berbunyi “Penggangan berbasis kinerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas laporan realisasi anggaran pada pemerintahan kota Surabaya”. Untuk menguji hipotesis ini, maka dilakukan uji  $t$  dengan melihat nilai probabilitasnya ( $p$  value).

Penggangan berbasis kinerja ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,059 > t_{tabel}$  0,878 (probabilitas  $0,046 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Penggangan berbasis kinerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas laporan realisasi anggaran Pemerintahan Kota Surabaya. Dengan demikian maka hipotesis pertama dalam penelitian ini telah teruji secara statistik

### **2. Hipotesis Kedua ( $r_{X_2.Y}$ )**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini berbunyi “Penggangan berbasis *Incremental Budgeting* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas laporan realisasi anggaran pemerintahan kota Surabaya.”. Untuk menguji hipotesis ini, maka dilakukan uji  $t$  dengan melihat nilai probabilitasnya ( $p$  value).

Penggangan berbasis *Incremental Budgeting* ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,732  $> t_{tabel}$  0,878 dengan (probabilitas  $0,032 < 0,05$ ). Dengan demikian bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) di terima, pengangan berbasis *Incremental Budeting* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas laporan realisasi anggaran Pemerintahan Kota Surabaya. Dengan demikian penelitian ini telah teruji secara statistik.

## Hasil Uji Anova (Uji F)

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	2.842	2	1.421	108.782	.033 <sup>a</sup>
	<i>Residual</i>	.026	2	.013		
	Total	2.868	4			

a. *Predictors: (Constant), x2, x1*

b. *Dependent Variable: y*

(Sumber: Data primer diolah, 2018)

Pengujian secara simultan X1 dan X2 terhadap Y dari tabel diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar 108,782, nilai  $f_{hitung} 108,782 > f_{tabel} 0,878$  dengan nilai probabilitas (ditunjukkan pada kolom Sig.) sebesar 0,033. Angka tersebut lebih kecil dari 0,05 yang menjadi angka derajat kepercayaan penelitian ( $0,033 < 0,05$ ). Dengan demikian, maka  $H_{01}$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa penganggaran berbasis kinerja dan penganggaran berbasis *incremental budgeting* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas laporan realisasi anggaran Pemerintahan Kota Surabaya. Dengan demikian maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini juga telah teruji secara statistic

### Uji Instrumen (Kuesioner)

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung nilai korelasi pada masing-masing data dengan skor total. Teknik uji validitas yang digunakan adalah teknik *Corrected Item-Total Correlation*. Hasil uji validitas adalah perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 5%. Jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka item yang disajikan valid.



### Rangkuman Hasil Uji Validitas Kuesioner

Item Pernyataan	$r_{hitung}$ (nilai <i>corrected</i> <i>item-total correlation</i> )	$r_{tabel}$ (N = 5; $\alpha$ 5%)	Status Item
1	0.884	0.878	Valid ( $r_{hitung} >$ $r_{tabel}$ )
2	0.887	0.878	Valid ( $r_{hitung} >$ $r_{tabel}$ )
3	0.902	0.878	Valid ( $r_{hitung} >$ $r_{tabel}$ )
4	0.938	0.878	Valid ( $r_{hitung} >$ $r_{tabel}$ )
5	0.933	0.878	Valid ( $r_{hitung} >$ $r_{tabel}$ )
6	0.949	0.878	Valid ( $r_{hitung} >$ $r_{tabel}$ )
7	0.914	0.878	Valid ( $r_{hitung} >$ $r_{tabel}$ )
8	0.892	0.878	Valid ( $r_{hitung} >$ $r_{tabel}$ )
9	0.902	0.878	Valid ( $r_{hitung} >$ $r_{tabel}$ )
10	0.892	0.878	Valid ( $r_{hitung} >$ $r_{tabel}$ )
11	0.882	0.878	Valid ( $r_{hitung} >$ $r_{tabel}$ )
12	0.892	0.878	Valid ( $r_{hitung} >$ $r_{tabel}$ )
13	0.916	0.878	Valid ( $r_{hitung} >$ $r_{tabel}$ )

			$r_{\text{tabel}}$ )
14	0.896	0.878	Valid ( $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ )
15	0.905	0.878	Valid ( $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ )
16	0.892	0.878	Valid ( $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ )
17	0.896	0.878	Valid ( $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ )
18	0.890	0.878	Valid ( $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ )
19	0.926	0.878	Valid ( $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ )
20	0.942	0.878	Valid ( $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ )
21	0.923	0.878	Valid ( $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ )

(Sumber: Data primer diolah, 2018)

Data yang tercantum dalam tabel, diketahui hasil uji validitas seluruh item kuesioner adalah valid (sah), sedangkan item-item yang gugur (tidak valid) tidak ada.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Anggaran berbasis Incremental budgeting berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas laporan realisasi anggaran pada Pemerintah Kota Surabaya, yang ditunjukkan oleh hasil uji t dengan p value  $< 0,05$  ( $0,032 < 0,05$ ).
2. Anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas laporan realisasi anggaran pada Pemerintah Kota Surabaya, yang ditunjukkan oleh hasil uji t dengan p value  $< 0,05$  ( $0,046 < 0,05$ ).
3. Anggaran berbasis kinerja dan Anggaran berbasis Incremental budgeting secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas laporan realisasi anggaran pada Pemerintah Kota Surabaya, yang ditunjukkan oleh hasil uji F dengan p value  $< 0,05$  ( $0,033 < 0,05$ ).

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran, sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Surabaya
  - a. Melakukan pemungutan pajak dan retribusi daerah.
  - b. Harus terus berupaya memaksimalkan alokasi.
  - c. Perlunya upaya konkret
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan atau sumber kajian teori bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti konsep judul yang sama dengan penelitian ini.
  - b. Agarr menambah tahun penelitiann

# Lampiran 1: Laporan Realisasi Anggaran Pemkot. Surabaya 2011

Kode	Uraian	Anggaran			Realisasi	Lebih / (Kurang)
		2	3	4		
<b>1</b>	<b>Pendapatan</b>					<b>5 = 4 - 3</b>
<b>1.1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>					
1.1.1	Pendapatan pajak daerah	1.691.560.000.000,00		1.488.359.147.753,27	(203.191.852.246,73)	
1.1.2	Pendapatan retribusi daerah	265.797.443.979,00		209.834.317.887,95	(55.962.935.691,15)	
1.1.3	Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	77.019.176.680,00		75.962.115.305,92	(1.057.060.374,08)	
1.1.4	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	105.289.156.201,00		112.359.720.633,68	7.100.564.432,68	
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	2.139.625.575.460,00		1.886.514.301.580,72	(253.111.273.879,28)	
<b>1.2</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>					
1.2.1	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan					
1.2.1.1	Dana bagi hasil pajak	221.518.180.068,00		225.590.330.815,00	4.072.150.747,00	
1.2.1.2	Dana bagi hasil bukan pajak (sumber daya alam)	5.595.253.086,00		8.692.232.599,00	3.092.979.491,00	
1.2.1.3	Dana alokasi umum	679.460.127.000,00		679.262.769.000,00	(197.368.000,00)	
1.2.1.4	Dana alokasi khusus	66.499.500.000,00		49.874.625.000,00	(16.624.875.000,00)	
	Jumlah Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	973.067.060.136,00		963.419.947.354,00	(9.647.112.772,00)	
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya					
1.2.2.1	Dana otonomi khusus					
1.2.2.2	Dana penyesuaian	356.905.561.800,00		386.951.310.320,00	30.045.748.520,00	
	Jumlah Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	356.905.561.800,00		386.951.310.320,00	30.045.748.520,00	
1.2.3	Transfer Pemerintah Propinsi					
1.2.3.1	Pendapatan bagi hasil pajak	484.013.627.911,00		509.508.087.369,00	25.494.459.457,00	
1.2.3.2	Pendapatan bagi hasil lainnya	2.679.575.028,00		1.551.790.688,00	(1.127.784.340,00)	
1.2.3.3	Bantuan Keuangan Prop. Lainnya	15.397.200.000,00		10.354.000.000,00	(5.033.200.000,00)	
	Jumlah Transfer Pemerintah Propinsi	502.090.406.939,00		521.403.868.056,00	19.333.461.117,00	
	Jumlah Pendapatan Transfer	1.632.063.028.865,00		1.871.795.125.730,00	39.732.096.865,00	
<b>1.3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang sah</b>					
1.3.1	Pendapatan hibah			600.000.000,00	600.000.000,00	
1.3.2	Pendapatan dana darurat					
1.3.3	Pendapatan lainnya					

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	Lebih / (Kurang)
1	2	3	4	5 = 4 - 3
1.3.7	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	-	125.000.000,00	125.000.000,00
	Jumlah lain-lain Pendapatan Yang Sah	-	725.000.000,00	725.000.000,00
	Jumlah Pendapatan	3.971.688.604.325,00	3.759.034.427.310,72	(212.654.177.014,28)
<b>2</b>	<b>Belanja</b>			
<b>2.1</b>	<b>Belanja Operasi</b>			
2.1.1	Belanja pegawai	1.965.928.988.749,00	1.715.112.525.938,00	(250.816.462.811,00)
2.1.2	Belanja barang dan jasa	1.485.269.598.540,00	1.164.991.205.503,80	(320.278.393.036,20)
2.1.3	Belanja bunga	7.102.500.000,00	2.963.307.374,00	(4.139.192.626,00)
2.1.4	Belanja subsidi	-	-	-
2.1.5	Belanja hibah	437.308.349.384,00	325.744.017.586,00	(111.564.331.798,00)
2.1.6	Belanja bantuan sosial	4.600.000.000,00	1.046.730.000,00	(3.553.270.000,00)
2.1.7	Belanja bantuan keuangan	1.900.000.000,00	644.218.000,00	(1.255.782.000,00)
	Jumlah Belanja Operasi	3.901.683.406.643,00	3.210.441.999.401,80	(691.241.407.241,20)
<b>2.2</b>	<b>Belanja Modal</b>			
2.2.1	Belanja tanah	203.820.211.512,00	100.486.009.000,00	(103.334.202.512,00)
2.2.2	Belanja peralatan dan mesin	285.639.571.828,00	179.104.771.991,00	(106.534.799.837,00)
2.2.3	Belanja gedung dan bangunan	384.073.604.300,00	157.938.496.455,00	(226.135.107.845,00)
2.2.4	Belanja jalan, jembatan dan jembatan	389.508.730.552,00	102.454.759.850,00	(287.053.970.702,00)
2.2.5	Belanja aset tetap lainnya	14.841.975.050,00	1.602.454.313,00	(13.239.520.737,00)
2.2.6	Belanja aset lainnya	2.348.431.078,00	1.525.154.380,00	(823.276.698,00)
	Jumlah Belanja Modal	1.280.218.524.330,00	543.111.645.989,00	(737.116.878.341,00)
<b>2.3</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>			
2.3.1	Belanja tidak terduga	10.000.000.000,00	156.768.500,00	(9.843.231.500,00)
	Jumlah Belanja Tidak Terduga	10.000.000.000,00	156.768.500,00	(9.843.231.500,00)
<b>2.4</b>	<b>Transfer</b>			
2.4.1	Transfer bagi hasil	-	-	-
2.4.1.1	Bagi hasil pajak	-	-	-
2.4.1.2	Bagi hasil retribusi	3.190.280.754,00	-	(3.190.280.754,00)
2.4.1.3	Bagi hasil pendapatan lainnya	-	-	-
	Jumlah Transfer	3.190.280.754,00	-	(3.190.280.754,00)
	Jumlah Belanja	5.195.102.211.727,00	3.753.710.413.890,80	(1.441.391.797.836,20)
	Surplus / (Defisit)	(1.223.413.607.402,00)	5.324.013.419,92	1.228.737.620.621,92
<b>3</b>	<b>Pembayaran</b>			
<b>3.1</b>	<b>Penerimaan Daerah</b>			
3.1.1	Penggunaan sisa lebih pertanggung jawaban (SILPA)	1.234.413.607.402,00	505.770.166.785,28	(728.643.440.616,72)

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	Lebih / (Kurang)
1	2	3	4	5 = 4 - 3
3.1.2	Pencarian dana cadangan	-	-	-
3.1.3	Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan	-	-	-
3.1.4	Penerimaan pinjaman daerah	-	-	-
3.1.5	Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah	-	2.865.831.392,07	2.865.831.392,07
3.1.6	Penerimaan piutang daerah	-	-	-
	Jumlah Penerimaan Daerah	1.234.413.607.402,00	508.635.998.157,35	(725.777.609.244,65)
3.2	Pengeluaran Daerah			
3.2.1	Pembentukan dana cadangan	-	-	-
3.2.1.1	Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah	-	-	-
3.2.1.2	Pembayaran utang pokok	11.000.000.000,00	10.960.748.326,00	(39.251.674,00)
3.2.1.3	Pembayaran pinjaman daerah	-	-	-
	Jumlah Pengeluaran Daerah	11.000.000.000,00	10.960.748.326,00	(39.251.674,00)
	Pembayaran Netto	1.223.413.607.402,00	487.675.249.831,35	(725.738.357.570,65)
3.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)		502.999.263.251,27	502.999.263.251,27
	Jumlah Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)		502.999.263.251,27	502.999.263.251,27

SILPA : PEMKOT RD. 481.255.833.664,66  
BLUD RD. 21.743.429.586,61

Surabaya,

WALIKOTA SURABAYA

TRI RISMAHARINI

Lampiran 2: Laporan Realisasi Anggaran Pemkot. Surabaya 2012

Kode	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan		Realisasi	Lebih / (Kurang)
		3	4		
1	2	3	4	5	6
<b>1</b>	<b>Pendapatan</b>				
<b>1.1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>				
1.1.1	Pendapatan pajak daerah	1.909.552.850.000,00	1.852.977.636.886,55	(56.585.213.113,45)	
1.1.2	Pendapatan retribusi daerah	203.721.977.375,00	183.482.993.434,78	(20.238.983.943,22)	
1.1.3	Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	97.652.321.173,00	97.696.097.372,81	43.736.189,81	
1.1.4	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	130.328.533.331,00	145.457.161.138,47	15.128.627.807,47	
	<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>2.341.265.681.882,00</b>	<b>2.279.613.848.832,61</b>	<b>(61.651.833.049,39)</b>	
<b>1.2</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>				
1.2.1	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan				
1.2.1.1	Dana bagi hasil pajak	283.859.542.304,00	299.746.830.090,00	15.887.287.776,00	
1.2.1.2	Dana bagi hasil bukan pajak (sumber daya alam)	10.784.302.628,00	18.467.773.817,00	7.683.471.189,00	
1.2.1.3	Dana alokasi umum	1.061.625.528.000,00	1.061.625.528.000,00	-	
1.2.1.4	Dana alokasi khusus	53.227.580.000,00	53.227.560.000,00	-	
	<b>Jumlah Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan</b>	<b>1.409.496.832.832,00</b>	<b>1.433.067.691.897,00</b>	<b>23.570.758.865,00</b>	
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya				
1.2.2.1	Dana otonomi khusus				
1.2.2.2	Dana penyelesaian	309.819.125.000,00	309.819.125.000,00	-	
	<b>Jumlah Transfer Pemerintah Pusat Lainnya</b>	<b>309.819.125.000,00</b>	<b>309.819.125.000,00</b>	<b>-</b>	
1.2.3	Transfer Pemerintah Propinsi				
1.2.3.1	Pendapatan bagi hasil pajak	607.833.790.222,00	594.448.090.659,00	(12.585.699.553,00)	
1.2.3.2	Pendapatan bagi hasil lainnya	2.679.579.028,00	556.714.255,00	(2.120.864.773,00)	
1.2.3.3	Bantuan Keuangan Prop. Lainnya	23.066.440.000,00	16.777.000.000,00	(6.289.440.000,00)	
	<b>Jumlah Transfer Pemerintah Propinsi</b>	<b>632.779.809.250,00</b>	<b>611.783.804.924,00</b>	<b>(20.996.004.326,00)</b>	
	<b>Jumlah Pendapatan Transfer</b>	<b>2.352.095.867.182,00</b>	<b>2.354.670.621.821,00</b>	<b>2.574.754.639,00</b>	
<b>1.3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang sah</b>				
1.3.1	Pendapatan hibah				
1.3.2	Pendapatan dana darurat				
1.3.3	Pendapatan lainnya				

Kode	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	Lebih / (Kurang)
1	2	3	4	5 = 4 - 3
1.3.7	Lain-lain-Pendapatan Daerah yang Sah		17.468.000,00	17.468.000,00
	Jumlah lain-lain Pendapatan Yang Sah			
	Jumlah Pendapatan	4.634.361.549.064,00	4.634.301.938.653,61	(59.059.610.410,39)
<b>2</b>	<b>Belanja</b>			
<b>2.1</b>	<b>Belanja Operasi</b>			
2.1.1	Belanja pegawai	2.130.113.763.032,00	1.908.805.098.308,58	(221.308.664.723,42)
2.1.2	Belanja barang dan jasa	1.525.064.821.291,00	1.210.639.630.539,86	(314.425.190.751,14)
2.1.3	Belanja bunga	5.646.336.544,00	2.223.619.192,00	(3.422.717.352,00)
2.1.4	Belanja subsidi			
2.1.5	Belanja hibah	297.150.224.574,00	258.898.514.331,19	(38.150.710.242,81)
2.1.6	Belanja bantuan sosial	1.045.000.000,00	867.500.000,00	(177.500.000,00)
2.1.7	Belanja bantuan keuangan	1.900.000.000,00	644.208.000,00	(1.255.792.000,00)
	Jumlah Belanja Operasi	3.960.920.145.441,00	3.382.179.570.371,63	(578.740.575.069,37)
<b>2.2</b>	<b>Belanja Modal</b>			
2.2.1	Belanja tanah	206.004.210.461,00	136.872.202.550,00	(69.132.007.911,00)
2.2.2	Belanja peralatan dan mesin	355.177.065.651,00	282.966.010.775,00	(72.211.054.876,00)
2.2.3	Belanja gedung dan bangunan	338.972.036.272,00	268.319.373.162,00	(70.652.663.110,00)
2.2.4	Belanja jalan, irigasi dan jembatan	267.816.802.805,00	211.703.906.887,00	(56.112.895.918,00)
2.2.5	Belanja aset tetap lainnya	13.721.705.550,00	11.965.688.300,00	(1.756.017.250,00)
2.2.6	Belanja aset lainnya	979.690.250,00	886.960.446,00	(90.729.804,00)
	Jumlah Belanja Modal	1.182.671.510.989,00	912.716.142.120,00	(269.955.368.869,00)
<b>2.3</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>			
2.3.1	Belanja tidak terduga	10.000.000.000,00	3.054.510.589,00	(6.945.489.411,00)
	Jumlah Belanja Tidak Terduga	10.000.000.000,00	3.054.510.589,00	(6.945.489.411,00)
<b>2.4</b>	<b>Transfer</b>			
2.4.1	Transfer bagi hasil			
2.4.1.1	Bagi hasil pajak			
2.4.1.2	Bagi hasil retribusi	4.673.174.229,00	1.200.000.000,00	(3.473.174.229,00)
2.4.1.3	Bagi hasil pendapatan lainnya			
	Jumlah Transfer	4.673.174.229,00	1.200.000.000,00	(3.473.174.229,00)
	Jumlah Belanja	5.158.264.830.659,00	4.299.150.223.080,63	(859.114.607.578,37)
	Surplus / (Defisit)	(464.903.281.595,00)	335.151.715.572,98	800.054.997.167,98
<b>3</b>	<b>Pembayaran</b>			
<b>3.1</b>	<b>Penerimaan Daerah</b>			
3.1.1	Penggunaan sisa lebih perhitungan anggaran (SLIPA)	502.899.263.250,00	502.999.283.251,27	1,27



Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	Lebih / (Kurang)
1	2	3	4	5 = 4 - 3
3.1.2	Pelaksanaan dana cadangan			
3.1.3	Basil perjanjian kerjasama daerah yang dipisahkan			
3.1.4	Penerimaan pinjaman daerah		150.659.092,00	150.659.092,00
3.1.5	Pencetakan kembali pinjaman pinjaman daerah			
3.1.6	Penerimaan piutang daerah			
	<b>Jumlah Penerimaan Daerah</b>	<b>502.999.263.250,00</b>	<b>503.149.922.343,27</b>	<b>150.659.092,27</b>
3.2	<b>Pengeluaran Daerah</b>			
3.2.1	Pembentukan dana cadangan			
3.1.1	Perwakilan modal (investasi) pememintah daerah	5.174.485.000,00		(5.174.485.000,00)
3.1.2	Pembayaran utang pokok	32.882.244.978,00	32.882.244.978,00	(30.251.677,00)
3.1.3	Pembelian pinjaman daerah			
	<b>Jumlah Pengeluaran Daerah</b>	<b>38.095.891.655,00</b>	<b>32.882.244.978,00</b>	<b>(5.213.736.677,00)</b>
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>464.903.281.595,00</b>	<b>470.267.677.365,27</b>	<b>5.364.395.770,27</b>
3.3	<b>Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)</b>			
	<b>Jumlah Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)</b>		<b>805.419.392.938,25</b>	<b>805.419.392.938,25</b>

Surabaya, 05 JUN 2019



SILPA :  
 PEMKOT Rp. 772.572.176.046,45  
 BLUD Rp. 32.847.216.891,80

### Lampiran 3: Laporan Realisasi Anggaran Pemkot. Surabaya 2013

Kode	Uraian	Anggaran 2013		Realisasi 2013		Realisasi 2012	
		2	3	4	5	6	
<b>1</b>	<b>Pendapatan</b>						
<b>1.1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>						
1.1.1	Pendapatan pajak daerah	2.118.252.666,00,00		2.184.652.323.797,98	101,72	1.852.977.636.886,55	
1.1.2	Pendapatan retribusi daerah	235.196.801,853,00		229.680.153.171,85	97,65	183.482.993.434,78	
1.1.3	Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	111.968.678,386,00		111.967.697.988,77	100,00	57.656.637.372,81	
1.1.4	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	191.653.080,406,00		295.279.975.771,01	154,07	145.457.161.138,47	
	<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>2.657.109.226.595,00</b>		<b>2.791.580.050.709,51</b>	<b>105,06</b>	<b>2.179.613.648.832,61</b>	
<b>1.2</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>						
1.2.1	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan						
1.2.1.1	Dana bagi hasil pajak	325.840.995.606,00		255.660.448.280,00	78,47	289.746.830.080,00	
1.2.1.2	Dana bagi hasil bukan pajak (sumber daya alam)	13.002.385.240,00		15.247.050.379,00	117,26	18.467.773.817,00	
1.2.1.3	Dana sosial umum	1.160.025.693,00,00		1.160.025.693,00,00	100,00	1.061.625.528,00,00	
1.2.1.4	Dana alokasi khusus	68.180.790,00,00		29.928.308,00,00	43,90	53.227.660,00,00	
	<b>Jumlah Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan</b>	<b>1.567.049.863.846,00</b>		<b>1.460.891.497.629,00</b>	<b>93,23</b>	<b>1.433.067.691.897,00</b>	
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya						
1.2.2.1	Dana otonomi khusus						
1.2.2.2	Dana perimbangan	359.911.885,00,00		360.003.798.000,66	100,03	309.819.125,00,00	
	<b>Jumlah Transfer Pemerintah Pusat Lainnya</b>	<b>359.911.885,00,00</b>		<b>360.003.798.000,66</b>	<b>100,03</b>	<b>309.819.125,00,00</b>	
1.2.3	Transfer Pemerintah Propinsi						
1.2.3.1	Pendapatan bagi hasil pajak	664.150.585.682,00		613.629.395.380,00	92,39	584.448.090.669,00	
1.2.3.2	Pendapatan bagi hasil lainnya	757.954,351,00		950.910.195,00	125,57	588.714.265,00	
1.2.3.3	Bantuan Keuangan Prop. Lainnya	6.173.385,00,00		8.238.075,00,00	133,45	16.777.000,00,00	
	<b>Jumlah Transfer Pemerintah Propinsi</b>	<b>671.081.265.003,00</b>		<b>622.818.370.575,00</b>	<b>92,81</b>	<b>611.793.804.924,00</b>	
	<b>Jumlah Pendapatan Transfer</b>	<b>2.598.043.013,849,00</b>		<b>2.443.713.666.204,66</b>	<b>94,06</b>	<b>2.354.870.621.821,00</b>	
<b>1.3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang sah</b>						
1.3.1	Pendapatan hibah						
1.3.2	Pendapatan dana darurat						
1.3.3	Pendapatan lainnya						

Kode	Uraian	Anggaran 2013	Realisasi 2013	%	Realisasi 2012
1	2	3	4	5	6
1.3.7	Lain-lain Pendanaan Daerah yang Sah	91.913.000,00	-	-	17.468.000,00
	Jumlah lain-lain Pendapatan Yang Sah	91.913.000,00	-	-	17.468.000,00
	Jumlah Pendapatan	5.255.244.153.444,00	5.235.293.716.914,17	99,62	4.634.301.938.653,61
<b>2</b>	<b>Belanja</b>				
<b>2.1</b>	<b>Belanja Operasi</b>				
2.1.1	Belanja pegawai	2.208.822.728.463,00	2.043.262.468.474,52	92,78	1.908.805.098.308,58
2.1.2	Belanja barang dan jasa	1.694.372.007.893,00	1.466.749.779.177,53	86,57	1.210.639.630.539,86
2.1.3	Belanja bunga	1.228.354.437,00	-	-	2.228.619.192,00
2.1.4	Belanja subsidi	-	-	-	-
2.1.5	Belanja hibah	284.910.615.394,00	253.316.709.094,84	88,91	268.998.514.331,19
2.1.6	Belanja bantuan sosial	1.651.000.000,00	863.703.500,00	51,71	867.500.000,00
2.1.7	Belanja bantuan keuangan	1.900.000.000,00	664.305.000,00	34,91	644.208.000,00
	Jumlah Belanja Operasi	4.182.882.705.877,00	3.770.796.965.236,89	89,93	3.382.179.570.371,63
<b>2.2</b>	<b>Belanja Modal</b>				
2.2.1	Belanja tanah	309.714.099.809,00	238.188.398.925,00	76,90	136.872.202.850,00
2.2.2	Belanja peralatan dan mesin	264.793.778.831,00	203.018.395.845,00	77,43	282.966.010.775,00
2.2.3	Belanja gedung dan bangunan	502.131.712.829,00	372.679.990.044,33	74,22	268.319.379.162,00
2.2.4	Belanja jalan, jembatan dan jembatan	668.911.732.364,00	464.140.371.614,73	69,39	211.703.906.887,00
2.2.5	Belanja aset tetap lainnya	712.112.145,00	449.432.800,00	63,11	11.965.688.300,00
2.2.6	Belanja aset lainnya	1.093.323.376,00	948.026.920,00	86,71	889.950.446,00
	Jumlah Belanja Modal	1.747.356.759.354,00	1.281.394.616.149,06	73,33	912.716.142.120,00
<b>2.3</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>				
2.3.1	Belanja tidak terduga	10.000.000.000,00	-	-	3.054.510.589,00
	Jumlah Belanja Tidak Terduga	10.000.000.000,00	-	-	3.054.510.589,00
<b>2.4</b>	<b>Transfer</b>				
2.4.1	Transfer bagi hasil	-	-	-	-
2.4.1.1	Bagi hasil pajak	-	-	-	-
2.4.1.2	Bagi hasil retribusi	5.088.082.959,00	5.088.082.959,00	100,00	1.200.000.000,00
2.4.1.3	Bagi hasil pendanaan lainnya	-	-	-	-
	Jumlah Transfer	5.088.082.959,00	5.088.082.959,00	100,00	1.200.000.000,00
	Jumlah Belanja	5.955.337.548.190,00	5.057.279.664.344,95	84,92	4.299.150.223.080,63
	Surplus / (Defisit)	(700.083.394.746,00)	178.014.052.569,22	(25,43)	335.151.715.572,98
<b>3</b>	<b>Pembayaran</b>				
<b>3.1</b>	<b>Penerimaan Daerah</b>				
3.1.1	Penggunaan sisa lebih perhitungan anggaran (SILA)	805.419.392.938,25	805.419.392.938,25	100,00	502.998.263.251,27

Kode	Uraian	Anggaran 2013	Realisasi 2013	%	Realisasi 2012
1	2	3	4	5	6
3.1.2	Penarikan dana cadangan	-	-	-	-
3.1.3	Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan	-	-	-	-
3.1.4	Penerimaan pinjaman daerah	-	-	-	-
3.1.5	Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah	-	104.154.238,00	-	150.659.092,00
3.1.6	Penerimaan piutang daerah	-	-	-	-
	<b>Jumlah Penerimaan Daerah</b>	<b>805.419.392.938,25</b>	<b>805.523.587.176,25</b>	<b>100,01</b>	<b>503.149.922.343,27</b>
3.2	<b>Pengeluaran Daerah</b>				
3.2.1	Pembentukan dana cadangan	-	-	-	-
3.2.2	Pembiayaan modal (investasi) pemerintah daerah	18.572.668.470,00	6.448.486.000,00	33,99	-
3.2.3	Pembayaran utang pokok	10.238.900,00	-	-	32.882.244.978,00
3.2.4	Pembayaran pinjaman daerah	-	-	-	-
	<b>Jumlah Pengeluaran Daerah</b>	<b>18.982.907.370,00</b>	<b>6.448.486.000,00</b>	<b>33,97</b>	<b>32.882.244.978,00</b>
	<b>Pembayaan Netto</b>	<b>786.436.485.568,25</b>	<b>799.075.102.176,25</b>	<b>101,61</b>	<b>470.267.677.365,27</b>
3.3	<b>Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)</b>	<b>86.353.090.822,00</b>	<b>977.089.154.745,47</b>	<b>1.131,50</b>	<b>805.419.392.938,25</b>
	<b>Jumlah Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)</b>	<b>86.353.090.822,00</b>	<b>977.089.154.745,47</b>	<b>1.131,50</b>	<b>805.419.392.938,25</b>

SILPA :  
 PEMKOT Rp. 543.185.351.352,78  
 BLUD Rp. 33.903.803.392,69

Surabaya,  
 WALIKOTA SURABAYA

**TRI RISMAHARINI**



Kode	Uraian	Anggaran 2014	Realisasi 2014	%	Realisasi 2013
1	2	3	4	5	6
1.3.7	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	23.629.261.000,00	23.629.261.000,00	100,00	-
	Jumlah lain-lain Pendapatan Yang Sah	23.629.261.000,00	23.629.261.000,00	100,00	-
	Jumlah Pendapatan	6.150.194.212.902,80	6.052.441.118.039,47	98,41	5.235.293.716.914,17
<b>2</b>	<b>Belanja</b>				
<b>2.1</b>	<b>Belanja Operasi</b>				
2.1.1	Belanja pegawai	2.497.792.485.109,00	2.197.887.736.534,00	87,99	2.049.202.468.474,82
2.1.2	Belanja barang dan jasa	2.116.689.108.008,00	1.814.062.371.710,00	85,70	1.486.759.779.177,53
2.1.3	Belanja bunga	-	-	-	-
2.1.4	Belanja subsidi	-	-	-	-
2.1.5	Belanja hibah	432.716.689.956,00	300.184.342.399,09	69,37	253.316.709.084,84
2.1.6	Belanja bantuan sosial	1.651.000.000,00	89.670.000,00	5,43	853.703.500,00
2.1.7	Belanja bantuan keuangan	2.070.314.000,00	797.920.000,00	38,06	604.305.000,00
	Jumlah Belanja Operasi	5.050.929.597.673,00	4.303.012.040.633,09	85,19	3.770.796.965.236,69
<b>2.2</b>	<b>Belanja Modal</b>				
2.2.1	Belanja tanah	364.491.478.617,00	187.840.393.447,00	51,54	238.158.398.925,00
2.2.2	Belanja perbaikan dan mesin	307.847.060.136,00	280.948.888.646,00	91,26	205.018.395.845,00
2.2.3	Belanja gedung dan bangunan	490.763.424.505,00	408.302.726.466,00	83,20	372.679.990.044,33
2.2.4	Belanja jalan, jembatan dan jembatan	832.323.903.854,00	516.795.444.036,00	62,09	464.140.371.614,79
2.2.5	Belanja aset tetap lainnya	14.323.983.069,00	9.645.662.806,00	67,34	449.432.800,00
2.2.6	Belanja aset lainnya	845.987.450,00	893.910.000,00	99,57	948.026.920,00
	Jumlah Belanja Modal	2.010.555.827.631,00	1.404.366.435.421,00	69,85	1.281.394.616.149,06
<b>2.3</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>				
2.3.1	Belanja cadangan	10.000.000.000,00	-	-	-
	Jumlah Belanja Tidak Terduga	10.000.000.000,00	-	-	-
<b>2.4</b>	<b>Transfer</b>				
2.4.1	Transfer bagi hasil	-	-	-	-
2.4.1.1	Bagi hasil pajak	-	-	-	-
2.4.1.2	Bagi hasil retribusi	1.200.000.000,00	-	-	5.088.082.959,00
2.4.1.3	Bagi hasil pendapatan lainnya	-	-	-	-
	Jumlah Transfer	1.200.000.000,00	-	-	5.088.082.959,00
	Jumlah Belanja	7.072.715.425.304,00	5.707.378.466.054,09	80,70	5.057.279.664.344,95
	Surplus / (Defisit)	(922.521.212.401,20)	345.062.651.985,38	(37,40)	178.014.052.569,22
<b>3</b>	<b>Pembayaran</b>				
<b>3.1</b>	<b>Penerimaan Daerah</b>				
3.1.1	Penerimaan ssa lain perhitungan anggaran (SLPA)	943.185.351.353,40	977.089.164.745,47	103,69	805.419.392.938,25

Kode	Uraian	Anggaran 2014	Realisasi 2014	%	Realisasi 2013
1	2	3	4	5	6
3.1.2	Pencarian dana cadangan	-	-	-	-
3.1.3	Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan	-	-	-	-
3.1.4	Penerimaan pinjaman daerah	-	-	-	-
3.1.5	Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah	-	25.733.336,00	-	104.194.238,00
3.1.6	Penerimaan piutang daerah	-	-	-	-
	Jumlah Penerimaan Daerah	943.185.351.353,40	977.118.888.081,47	103,60	805.523.597.176,25
3.2	Pengeluaran Daerah				
3.2.1	Pembentukan dana cadangan	-	-	-	-
3.2.1.1	Penyertaan modal (investasi) pemerintahan daerah	20.664.136.951,60	10.637.000.000,00	51,48	6.448.485.000,00
3.2.2	Pembayaran utang pokok	-	-	-	-
3.2.3	Pembelian pinjaman daerah	-	-	-	-
	Jumlah Pengeluaran Daerah	20.664.136.951,60	10.637.000.000,00	51,48	6.448.485.000,00
	Pembayaan Netto				
		922.521.214.401,80	966.481.888.081,47	104,77	799.075.102.176,25
3.3	Sisa Lebih Pembayaan Anggaran (SILPA)	-	1.311.544.540.066,95	-	977.089.154.745,47
	Jumlah Sisa Lebih Pembayaan Anggaran (SILPA)	-	1.311.544.540.066,95	-	977.089.154.745,47


SILPA : PEKKOT Rp. 1.204.886.173.105,00  
BLUD Rp. 92.413.827.517,85  
KABITASI Rp. 14.144.539.444,00

Surabaya,

WALIKOTA SURABAYA

TRI RISMALARINI

## Lampiran 5: Laporan Realisasi Anggaran Pemkot. Surabaya 2015

 PEMERINTAH KOTA SURABAYA LAPORAN REALISASI ANGGARAN S/D. BULAN DESEMBER 2015					
Kode	Uraian	Anggaran 2015	Realisasi 2015	%	Realisasi 2014
1	2	3	4	5	6
<b>1</b>	<b>Pendapatan</b>				
<b>1.1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>				
1.1.1	Pendapatan pajak daerah	2.679.388.000,00	2.738.895.424.588,36	102,22	2.427.647.860.148,15
1.1.2	Pendapatan retribusi daerah	449.813.176,717,00	537.315.762.463,13	119,51	270.112.726.497,14
1.1.3	Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	136.637.837,123,00	136.324.221.731,02	99,77	120.856.638.210,40
1.1.4	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	518.028.210.457,00	624.106.079.645,16	120,48	488.706.643.122,78
	<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>3.782.647.234.297,00</b>	<b>4.035.649.478.397,67</b>	<b>106,69</b>	<b>3.307.323.863.978,47</b>
<b>1.2</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>				
1.2.1	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan				
1.2.1.1	Dana bagi hasil pajak	318.204.210.000,00	206.314.915.900,00	64,84	246.211.550.026,00
1.2.1.2	Dana bagi hasil bukan pajak (sumber daya alam)	32.336.748.633,00	23.946.332.783,00	74,05	21.419.313.519,00
1.2.1.3	Dana alokasi umum	1.147.395.486.000,00	1.147.395.486.000,00	100,00	1.200.869.359.000,00
1.2.1.4	Dana alokasi khusus	12.956.800.000,00	7.125.690.000,00	55,00	19.854.666.000,00
	<b>Jumlah Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan</b>	<b>1.510.882.244.633,00</b>	<b>1.386.772.424.683,00</b>	<b>91,65</b>	<b>1.486.374.891.545,00</b>
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya				
1.2.2.1	Dana ekonomi khusus				
1.2.2.2	Dana penyesuaian	463.025.317.000,00	463.025.317.000,00	100,00	449.340.154.000,00
	<b>Jumlah Transfer Pemerintah Pusat Lainnya</b>	<b>463.025.317.000,00</b>	<b>463.025.317.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>449.340.154.000,00</b>
1.2.3	Transfer Pemerintah Provinsi				
1.2.3.1	Pendapatan bagi hasil pajak	856.176.269.221,00	707.673.668.856,00	82,66	779.576.048.153,00
1.2.3.2	Pendapatan bagi hasil lainnya	1.359.339.223,00	-	-	2.360.319.363,00
1.2.3.3	Bantuan Keuangan Prop. Lainnya	3.256.400.000,00	3.107.400.000,00	92,23	2.956.890.000,00
	<b>Jumlah Transfer Pemerintah Provinsi</b>	<b>860.900.038.444,00</b>	<b>710.781.058.856,00</b>	<b>82,56</b>	<b>784.773.947.516,00</b>
	<b>Jumlah Pendapatan Transfer</b>	<b>2.834.807.600.077,00</b>	<b>2.556.578.800.539,00</b>	<b>90,26</b>	<b>2.721.487.993.061,00</b>
<b>1.3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang sah</b>				
1.3.1	Pendapatan hibah				
1.3.2	Pendapatan dana darurat				
1.3.3	Pendapatan lainnya				



Kode	Uraian	Anggaran 2015	Realisasi 2015	%	Realisasi 2014
1	2	3	4	5	6
1.3.7	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	24.802.882.000,00	24.802.882.000,00	100,00	23.629.261.000,00
	Jumlah lain-lain Pendapatan Yang Sah	24.802.882.000,00	24.802.882.000,00	100,00	23.629.261.000,00
	Jumlah Pendapatan	6.642.287.716.374,00	6.619.031.160.936,97	99,65	6.052.441.118.039,47
<b>2</b>	<b>Belanja</b>				
2.1	Belanja Operasi				
2.1.1	Belanja pegawai	2.579.203.525.763,00	2.326.417.553.360,00	90,20	2.187.887.736.524,00
2.1.2	Belanja barang dan jasa	2.417.183.344.026,00	2.126.973.133.026,00	87,95	1.814.062.371.710,00
2.1.3	Belanja bunga	-	-	-	-
2.1.4	Belanja subsidi	-	-	-	-
2.1.5	Belanja hibah	428.341.560.833,00	252.111.246.646,00	58,85	300.184.342.999,09
2.1.6	Belanja bantuan sosial	1.851.000.000,00	-	-	89.670.000,00
2.1.7	Belanja bantuan keuangan	2.083.273.745,00	732.571.000,00	35,16	787.920.000,00
	Jumlah Belanja Operasi	5.428.452.664.366,00	4.705.234.504.032,00	86,68	4.303.012.040.633,09
2.2	Belanja Modal				
2.2.1	Belanja tanah	583.958.300.267,00	180.523.825.498,00	30,91	187.840.393.447,00
2.2.2	Belanja peralatan dan mesin	420.942.144.315,00	369.045.583.047,00	87,67	280.948.288.646,00
2.2.3	Belanja gedung dan bangunan	570.598.081.823,00	546.081.713.946,00	95,70	409.302.726.686,00
2.2.4	Belanja jalan, jembatan dan jembatan	903.553.073.475,00	882.877.162.677,00	75,88	516.795.444.056,00
2.2.5	Belanja aset tetap lainnya	6.426.815.145,00	5.900.125.333,00	91,65	9.645.662.806,00
2.2.6	Belanja aset lainnya	856.288.892,00	746.845.000,00	87,22	833.910.000,00
	Jumlah Belanja Modal	2.466.345.703.617,00	1.785.125.255.500,00	71,80	1.464.366.425.421,00
<b>2.3</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>				
2.3.1	Belanja tidak terduga	10.000.000.000,00	-	-	-
	Jumlah Belanja Tidak Terduga	10.000.000.000,00	-	-	-
2.4	Transfer				
2.4.1	Transfer bagi hasil	-	-	-	-
2.4.1.1	Bagi hasil pajak	-	-	-	-
2.4.1.2	Bagi hasil retribusi	3.828.027.410,00	-	-	-
2.4.1.3	Bagi hasil pendapatan lainnya	-	-	-	-
	Jumlah Transfer	3.828.027.410,00	-	-	-
	Jumlah Belanja	2.928.337.395.393,00	6.490.359.759.532,00	81,96	5.767.378.466.054,09
	Surplus / (Defisit)	(1.286.079.679.019,00)	126.671.401.404,97	(10,00)	345.062.651.985,38
<b>3</b>	<b>Pembayaran</b>				
3.1	Penerimaan Daerah				
3.1.1	Penggunaan jasa oleh pemerintah anggaran (SILPA)	1.311.544.540.066,00	1.311.544.540.066,85	100,00	977.088.154.745,47

Kode	Uraian	Anggaran 2015	Realisasi 2015	%	Realisasi 2014
1	2	3	4	5	6
3.1.2	Pencarian dana cadangan	-	-	-	-
3.1.3	Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan	-	-	-	-
3.1.4	Penerimaan pinjaman daerah	-	-	-	-
3.1.5	Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah	-	5.965.433,00	-	29.733.336,00
3.1.6	Penerimaan piutang daerah	-	-	-	-
	Jumlah Penerimaan Daerah	1.311.544.540,067,00	1.311.550.405.499,85	100,00	977.118.888,081,47
<b>3.2</b>	<b>Pengeluaran Daerah</b>				
3.2.1	Pembentukan dana cadangan	-	-	-	-
3.1.1	Penyertaan modal (investasi) pemerintahan daerah	25.464.861.048,00	25.292.000.000,00	99,32	10.637.000.000,00
3.1.2	Pembayaran utang pokok	-	-	-	-
3.1.3	Pembelian pinjaman daerah	-	-	-	-
	Jumlah Pengeluaran Daerah	25.464.861.048,00	25.292.000.000,00	99,32	10.637.000.000,00
	Pembayaan Netto	1.286.079.679.019,00	1.286.258.405.499,85	100,01	966.481.888,081,47
<b>3.3</b>	<b>Sisa Lebih Pembayaan Anggaran (SILPA)</b>				
	Jumlah Sisa Lebih Pembayaan Anggaran (SILPA)	-	1.414.929.806.904,82	-	1.311.544.540,066,85

SILPA :  
 PEMKOT Rp. 1.253.675.045.276,67  
 BLUD Rp. 128.882.000.987,15  
 KAPITASI Rp. 32.372.760.641,00

Surabaya,  
 WALIKOTA SURABAYA

TRI RISMAHARINI